

2023/2024

MODUL AJAR

BAB 2 : MENELADANI NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

PENYUSUN : ADMIN GURUBANTU

NIP : -

KELAS/PASE : VII / D

SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG

Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM



IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Admin Gurubantu.com	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Sukagumiwang	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama	Elemen Mapel	: Akhlak



KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan al-Asmā' al-Husnā al- 'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.
- Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.
- Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui al-Asmā alḤusnā.



SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet ilmuguru.org | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |



MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi



PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- Bergotong royong
- Berkebinekaan global
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif



TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan al-Asmā' al-Husnā al- 'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr.
- Peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.
- Peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui al-Asmā alḤusnā.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu memahami apa itu Al-Asmā al-Ḥusna (al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr)?

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Apa itu Asmaul Husna?
- Apa arti dari al-Asmā' al-Husnā al- 'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr?



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Admin Gurubantu.com		Alokasi Waktu : 18 JP (6 x Pertemuan)	
Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sukagumiwang		Tahun Penyusunan : 2023	
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)		Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-1 Model pembelajaran <i>discovery</i>	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran	
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal. - Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan al-Asmā' al-Husnā al- 'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr. - Mencari dan mengumpulkan data tentang materi yang dikaji yaitu al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr. - Mendiskusikan temuan hasil pencarian. - Membandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan. - Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.	
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Admin Gurubantu.com	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Sukagumiwang	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-2 Model teknik pembelajaran diskusi	
Pendahuluan (10 Menit)	
- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran - Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. - Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. Kelompok 1, Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah. Kelompok 2, Perilaku Teliti dan Percaya Diri Kelompok 3, Percaya Diri dan Pendengar yang Baik Kelompok 4, Visioner. - Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai. - Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. - Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya. - Menyimpulkan hasil diskusi. - Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.
Penutup (10 Menit)	
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. - Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Admin Gurubantu.com	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Sukagumiwang	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-3 model pembelajaran berbasis produk	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang poster. • Membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui al-Asmā al-Ḥusnā. • Mempresentasikan hasil produk. • Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi. • Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023.

Guru Mata Pelajaran

Admin Gurubantu.com
NIP. -



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

ASESMEN / PENILAIAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Admin Gurubantu.com	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Sukagumiwang	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel	: Akhlak

- A. ASESMEN/PENILAIAN
1. Penilaian Pembelajaran 1
- Rubrik Penilaian
- a. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Percaya diri terhadap ilmu yang dimiliki.		
2	Tekun dalam belajar.		
3	Teliti dalam menerima ilmu.		
4	Teliti dan jujur dalam menjawab soal		
5	Mempersiapkan bahan dan alat belajar sebagai ciri berpikir untuk masa depan.		

- b. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) (setuju), (kurang setuju), atau (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Membantu teman yang sulit memahami materi.			
2	Menyampaikan informasi yang baik dan benar			
3	Mendengarkan guru atau orang tua dengan seksama.			
4	Mengingatkan teman supaya teliti dalam menerima informasi.			
5	Merawat diri dan lingkungan untuk kebaikan masa depan.			

- c. Penilaian keterampilan.

- 1) Membuat peta konsep tentang materi iman kepada Allah Swt terutama berhubungan dengan al-ʿAlīm, al-Khabīr, al-Samīʿ, dan al-Baṣīr!

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

Dst								
-----	--	--	--	--	--	--	--	--

- Keterangan: Skor Maksimal: 100**

 - Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
 - Gambar/symbol, skor maksimal 20.
 - Garis hubung, skor maksimal 20.
 - Kata kunci, skor maksimal 20.
 - Penyajian materi, skor maksimal 20.
- 2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan bahwa Allah Swt. itu al-’Alīm, al-Khabīr, al-Samīʿ,dan al-Baṣīr:

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst					

- Aspek Penilaian: Skor Maksimal: 100**

 - Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
 - Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
 - Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 3
- 3) Membuat poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan al-’Alīm, al-Khabīr, al-Samīʿ, dan al-Baṣīr (diutamakan menggunakan canva.com).

Nama Produk :

Kelas :

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

No	Aspek	Skor 1-5				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Kreatifitas					
	Inovasi					
Total Skor						

- Keterangan penilaian:**

a. Perencanaan:

 - = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.
 - = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.
 - = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.
 - = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.
 - = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.
- b. Tahapan Proses Pembuatan

 - = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

c. Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk.
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai.
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topic tapi belum ada inovasi dan kreativitas.
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topic ada kreativitas dan inovasi.

d. Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

2. Remedial

- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Indramayu, Juli 2023.
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

Admin Gurubantu.com
NIP. -



REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Admin Gurubantu.com		Alokasi Waktu : 18 JP (6 x Pertemuan)	
Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sukagumiwang		Tahun Penyusunan : 2023	
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)		Elemen Mapel : Akhlak	

- A. Refleksi Guru:**
1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
 2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
 3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
 4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?
- B. Refleksi Peserta Didik:**
- Apa kesan kalian tentang materi ini?
 - Materi apa yang sudah kalian fahami?
 - Bagian mana yang belum kalian fahami?
 - Masihkah ada kesulitan dalam menghafal Al-Asma’ul Husna?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023.

Guru Mata Pelajaran

Admin Gurubantu.com
NIP. -



LAMPIRAN-LAMPIRAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Admin Gurubantu.com	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Sukagumiwang	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Elemen Mapel	: Akhlak

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester	: VII /
Mata Pelajaran	:
Hari/Tanggal	:
Nama siswa	:
Materi pembelajaran	:
	:
	:

A. Penilaian Pembelajaran 1

Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

Aku Dekat, Engkau Dekat
Kalau kita sedang membutuhkan sesuatu dan menghadapi kesulitan, apa yang biasa dilakukan? Biasanya kita berusaha sekuat tenaga untuk mendekati Allah Swt. Dia menjadi tumpuan harapan. Dia menjadi fokus penyerahan diri. Tiada tempat berharap, tiada fokus ibadah, dan pasrah kecuali Allah Swt.

Manusia diciptakan oleh-Nya. Ia diberi ruh oleh-Nya, dan bahkan ruh manusia berasal dari-Nya. Pada dasarnya, tanda-tanda kekuasaan Allah Swt telah ada pada diri manusia. Hal itu menandakan bahwa manusia sebenarnya dekat dengan-Nya walaupun pada kenyataannya banyak manusia yang tidak ingat posisi kedekatannya dengan-Nya.

Allah Swt. berfirman “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat...” (Q.S. alBaqarah/2: 186). Ayat ini mendorong manusia untuk meyakini bahwa Allah Swt. itu dekat dan menguatkannya untuk mengenal diri-Nya.

Di antara kalian mungkin sudah ada yang pernah mendengar lirik sebuah lagu religius dari grup Bimbo, yaitu: “Tuhan... Tuhan tempat aku berteduh. Di mana aku mengeluh. Dengan segala peluh. Tuhan... Tuhan Yang Maha Esa. Tempat aku memuja. Dengan segala doa. Aku jauh, Engkau jauh. Aku dekat, Engkau dekat. Hati adalah cermin. Tempat pahala dan dosa bertaruh.”

Untuk berdekatan dengan Allah Swt, tentu kita harus mengenal-Nya. Salah satu caranya adalah meneladan sifat-sifat-Nya dalam al-Asmā’ alHusnā.

1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt.

Allah Swt. memiliki nama-nama yang indah. Hal ini dapat diperhatikan pada salah satu ayat-Nya.
وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيْ أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
Dan Allah memiliki Al-Asmā’ al-Husnā (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya al-Asmā’ al-Husnā itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (Q.S. al-A’rāf/7: 180)

Al-Asmā’ al-Husnā dibentuk dari kata al-Asma’ (bentuk jamak) dari kata al-ism, memiliki arti “nama”

dan al-Husna' berarti "yang terbaik atau indah". Dalam hal ini, al-Asmā' al-Husnā dapat diartikan sebagai nama-nama-Nya yang baik dan indah.

Nama-nama tersebut menjadi salah satu bukti keagungan Allah Swt. Pengetahuan tentang sifat-Nya dan Al-Asmā' al-Husnā terdapat pada al-Qur'an dan sunah. Dua hal ini merupakan kesempurnaan mutlak sifat-sifat Allah Swt. dari segala kekurangan. Dengan memahaminya, keimanan seseorang dapat meningkat. Derajat keimanan seseorang dapat ditentukan oleh pengetahuan tentang tuhan-Nya.

Di antara pendapat para ulama yang paling populer adalah bahwa jumlah al-Asmā' al-Husnā adalah 99 buah. Pada salah satu hadis disebutkan bahwa, "Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga". (H.R. al-Bukhari).

Maksud hadis di atas memberikan dorongan kepada kita untuk tidak sekadar menghafalkannya. Apabila kalian dapat menghafal, tentu bagus. Akan tetapi, yang paling penting adalah memahami, merenungkan, dan dapat menerapkan nilai-nilai agung yang ada pada al-Asmā' al-Husnā untuk kebaikan dalam menjalani kehidupan. Kita dituntut pula untuk menghindari perilaku yang bertentangan dengan al-Asmā' al-Husnā.

2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā

Pada bab ini akan dipelajari beberapa al-Asmā' al-Husnā, yaitu al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr. Setelah mempelajari keempat al-Asmā' al-Husnā ini, kalian diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Al-'Alīm

Kata al-'Alīm terambil dari kata al-'ilm, memiliki makna sesuatu yang terjangkau sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengertian ini mengarah pada sesuatu yang jelas dan tidak menimbulkan keraguan. Al-'Alīm dalam hal ini dapat diartikan pengetahuan Allah Swt sangat jelas juga mengungkap hal-hal yang kecil. Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang telah dan akan terjadi.

Semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya. Semua kejadian dalam setiap jalinan waktu berada dalam pengetahuan-Nya. Tak seorangpun yang dapat bersembunyi. Pengetahuan-Nya tiada batas. Pengetahuan-Nya terhadap seluruh alam semesta melampaui kemampuan otak manusia. Dengan pengetahuan seperti ini, Allah Swt dapat memberikan ilmu kepada hamba yang dicintai oleh-Nya.

Mereka adalah orang yang taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kita memohon kepada-Nya agar diberikan pengetahuan melalui kemurahan-Nya.

Karakteristik pengetahuan Allah Swt. dapat dipahami pada Al-Qur'an seperti pada ayat berikut.
وَحَاجَّهُ قَوْمُهُ قَالَ أَتُحْجُونَنِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِي وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا ۗ وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ

Dan kaumnya membantahnya. Dia (Ibrahim) berkata, "Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal Dia benar-benar telah memberi petunjuk kepadaku? Aku tidak takut kepada (malapetaka dari) apa yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali Tuhanku menghendaki sesuatu. Ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Tidakkah kamu dapat mengambil pelajaran? (Q.S. al-An'ām/6: 80)

Pada ayat di atas, terdapat sebuah kata yang menjelaskan bahwa ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Pengetahuan-Nya tidak ada batas. Masih dalam surah yang sama, dinyatakan pula hal berikut.

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِنَ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظِلْمٍ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Dan kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh al-Mahfuzh). (Q.S. al-An'ām/6: 59)

Ayat di atas menegaskan bahwa tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan Allah Swt. Dua ayat yang dikutip di atas memberikan penjelasan bahwa segala aktivitas di dunia, baik yang tampak maupun tidak tampak, semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya.

Sifat al-'Alīm pada Allah Swt mendorong manusia untuk memiliki pengetahuan. Manusia diharapkan dapat memiliki ilmu untuk kemudahan dalam mengarungi kehidupan di dunia.

Dengan ilmu, kehidupan dapat dilaksanakan dengan mudah.

Akan tetapi, pengetahuan manusia terbatas sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh-Nya. Ilmu yang dianugerahkan oleh-Nya menjadi kehormatan baginya. Manusia dapat meraih ilmu berkat anugerah Allah Swt. Akan tetapi, sedalam dan seluas apapun ilmu manusia, tetap berbeda dengan ilmu Allah Swt.

Ilmu yang diperoleh hendaknya dijadikan bahan untuk mewujudkan kebaikan hidup. Orang yang berilmu akan menampilkan perilaku percaya diri dalam memahami, menjelaskan, dan memecahkan permasalahan kehidupan. Percaya diri yang dimaksud adalah dirinya meyakini bahwa ilmu yang diperoleh dapat memudahkan dalam menjalani kehidupan.

Ilmu yang dimiliki akan terus berkembang dengan dorongan ketekunan. Pelajar yang sukses tidak merasa cukup atas pengetahuan yang diperoleh. Ia terus mendalami dan menggali ilmu sehingga ilmu menjadi penerang bagi jalan kehidupannya. Ketekunan dalam belajar mendorong pelajar untuk mengembangkan ilmu dengan luas dan dalam.

b. Al-Khabīr

Al-Khabīr artinya Maha Memberitahu. Al-Qur'an sebagai kalam Allah Swt memberikan informasi kisah dan peristiwa orang-orang terdahulu. Melalui Al-Qur'an pula, dapat diketahui bahwa peristiwa kiamat dan kehidupan akhirat diberikan gambaran informasi oleh-Nya. Masih banyak lagi hal-hal yang telah diinformasikan oleh-Nya baik yang tampak maupun tidak tampak. Hal ini sudah pasti kebenarannya. Hal itu tercantum dalam Q.S. al-Mulk/67: 14.

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Maha Halus, Maha Mengetahui (Q.S. al-Mulk/67: 14).

Perilaku yang mencerminkan pengakuan bahwa Allah Swt. Maha Memberitahu adalah dengan ikhlas berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain. Selain itu, dengan menumbuhkan sikap murāqabah yaitu perasaan senantiasa diawasi Allah Swt. Hal itu akan menumbuhkan mawas diri dan pertimbangan atas segala langkah yang ditempuh dalam gerakgeriknya.

Terlebih lagi di era sekarang ilmu pengetahuan dapat disampaikan dengan berbagai cara. Informasi itu dapat disampaikan baik secara langsung maupun melalui berbagai media, seperti koran, majalah, televisi, situs jejaring sosial, blog, dan website. Kalian juga dapat berbagi informasi pengetahuan melalui majalah dinding di sekolahmu sebagai wujud meneladan al-Asmā' al-Husnā, al-Khabīr. Nah, sangat mudah bukan? Namun, tetap harus memperhatikan ketelitian kebenaran informasi ya.

Perolehan informasi memerlukan ketelitian. Setiap informasi mengandung benar atau salah. Untuk informasi yang benar, kita bisa meneliti baik isi maupun sumbernya. Begitu pula, pada informasi yang diragukan kebenarannya, kehati-hatian dalam menyebarkannya menjadi keniscayaan.

c. Al-Samī'

Al-Samī' memiliki arti bahwa Allah Swt. Maha Mendengar. Suara apapun di alam semesta ini dapat terdengar oleh-Nya. Tidak ada satu suarapun yang tidak luput dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu pelan. Hal ini dapat diperhatikan pada Q.S. al-Baqarah/2: 137:

فَإِنْ ءَامَنُوا بِمِثْلِ مَا ءَامَنْتُمْ بِهِۦ فَقَدْ ءَاهْتَدَوْا ۖ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ ۖ فَسَيَكْفِيكَهُمُ ٱللَّهُ ۚ وَهُوَ ٱلْسَمِيعُ ٱلْعَلِيمُ

"Maka jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu), maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolonganNya). Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui (Q.S. al-Baqarah/2: 137).

Perilaku yang mencerminkan bahwa Allah Swt. Maha Mendengar antara lain mau mendengarkan pembicaraan orang lain. Apalagi, orang yang berbicara adalah orang tua atau guru. Terkadang kita tidak senang terhadap yang disampaikan orang lain. Meskipun demikian, kita dapat menyampaikan dengan bahasa dan sikap santun kepadanya.

d. Al-Baṣīr

Al-Baṣīr memiliki makna bahwa Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Penglihatan-Nya

menjangkau segala sesuatu, bahkan yang lembut dan kecil sekalipun. Langit dan bumi dan seluruh alam semesta tidak luput dari penglihatan-Nya Allah Swt. Hal ini dapat dipahami melalui firman-Nya berikut ini:

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ ۚ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ
مِنَ الْعَالَمِينَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Maha Suci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidilaksa yang telah Kami berkahi sekelilingnya) agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S. al-Isra’/17:1)

Cerminan perilaku dengan keyakinan bahwa Allah Swt. Maha Melihat dapat diwujudkan dengan ketelitian dan mawas diri dalam setiap pekerjaan. Kita didorong untuk cermat dan cerdas dalam menghadapi persoalan. Namun, hal ini harus pula dilandasi oleh introspeksi memperhatikan kekurangan atau kelebihan agar hidup menjadi terarah. Hal ini sangat indah untuk diamalkan.

Kita pun harus memiliki semangat menatap untuk masa depan (visioner). Rancangan masa depan yang lebih baik menjadi cermin bagi kebaikan hidup. Seseorang yang melihat ke depan, kehidupannya akan tertata secara bertahap untuk mewujudkan apa yang diharapkan.

3. **Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah**

Al-Asmā’ al-Husnā dijadikan sarana untuk berzikir juga pengantar doa kepada-Nya. Orang yang mengucapkannya akan mendapatkan kebaikan dalam kehidupannya. Bahkan, menghafal al-Asmā’ al-Husnā mempunyai keutamaan sendiri.

Abū Hurairah ra. Pernah berkata, “Sesungguhnya Allah Swt. memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kecuali satu, siapa pun yang bisa menghafal nama-nama tersebut, maka ia akan masuk surga.”(H.R. al-Bukhari)

Seorang muslim harus memahami al-Asmā’ al-Husnā karena dibalik nama tersebut ada keutamaan-keutamaan yang bermanfaat agar diri menjadi lebih baik. Pemahaman tersebut diharapkan menumbuhkan nilai-nilai yang dapat diwujudkan pada perilaku sehari-hari.

“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah”. Ungkapan ini sering didengar oleh kalian. Tangan di atas adalah orang yang sering memberi atau menolong orang lain. Adapun tangan di bawah merupakan gambaran dari orang yang diberi atau ditolong. Orang yang suka menolong dan berbagi menggambarkan salah satu bentuk pengamalan al-Asmā’ al-Husnā.

Dengan membaca al-Asmā’ al-Husnā setiap hari, orang muslim akan lebih mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat dan nama-nama Allah Swt yang terdapat dalam bacaan al-Asmā’ al-Husnā tersebut. Selalu ingat atas kekuasaan Allah Swt. dengan mengikuti perintah-perintah-Nya maka hidupnya akan terkondisikan dengan selalu beribadah dan mencari ridā Allah Swt. Dengan mengenal Allah Swt. membuat seseorang menjadi lebih mengetahui kekuasaan Allah Swt. sehingga mempunyai rasa takut kepada Allah terutama apabila melanggar perintah-Nya.

4. **Perilaku yang mencerminkan al-Asmā’ al-Husnā al-‘Alīm, al-Khabīr, al-Samī’, dan al-Baṣīr**

Pemahaman mengenai al-Asmā’ al-Husnā di atas hendaknya dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan. Sifat-sifat Allah Swt yang dicerminkan pada al-‘Alīm, al-Khabīr, al-Samī’, dan al-Baṣīr hendaknya dijadikan pendorong untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan. Sebagai cerminan dari pemahaman ini, kalian dapat mewujudkan perilaku yang baik antara lain:

- a. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.
- b. Tekun dalam belajar dan pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.
- c. Berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan dalam sehari-hari.
- d. Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
- e. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.
- f. Menjadi pendengar yang baik.
- g. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

Lampiran 3 : Glosarium

Nama dan Sifat Allah, al- ‘Alīm, al- Khabīr, al-Samī’, dan al-Baṣīr.

Lampiran 4 : Daftar Pustaka

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta : Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sumber lain yang Relevan: Buku tentang mengenal al-asma’ul husna dan arti makna asma’ul husna
- Internet: youtube video menghafal asmaul husna dan situs Ilmuguru .org

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Indramayu, Juli 2023.
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

Admin Gurubantu.com
NIP. -